

**STRATEGI PENANAMAN KEMANDIRIAN ANAK DI TAMAN KANAK-
KANAK ISLAM TERPADU ADZKIA PLUS PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**AZI MATUR RAHMI
NIM:1300709/2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Strategi Penanaman Kemandirian Anak di Taman Kanak-kanak
Islam Terpadu Adzkaa Plus Padang
Nama : Azi Matur Rahmi
NIM : 1300709
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Januari 2017

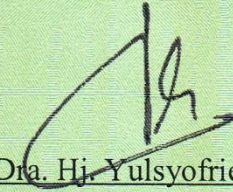
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Serli Marlina, M.Pd
NIP. 19864016 200812 2 004

Pembimbing II,



Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

Ketua Jurusan,



Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI


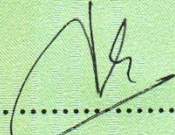
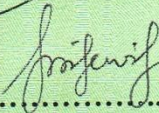
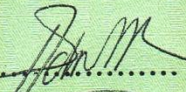

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Srategi Penanaman Kemandirian Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzki Plus Padang

Nama : Azi Matur Rahmi
NIM/BP : 1300709/2013
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Januari 2017

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Serli Marlina, M. Pd	 1.
2. Sekretaris	: Dra.Hj. Yulsofriend, M. Pd	 2.
3. Anggota	: Saridewi, M. Pd	 3.
4. Anggota	: Indra Yeni, M. Pd	 4.
5. Anggota	: Drs. Indra Jaya, M. Pd	 5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata karya ilmiah yang lazim.

Padang, 31 Januari 2017
Yang menyatakan



Azi Matur Rahmi
NIM: 2013/1300709

ABSTRAK

Azi Matur Rahmi. 2017. Strategi Penanaman Kemandirian Anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiya Plus Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru yang kurang optimal dalam menanamkan kemandirian kepada anak, guru selalu membantu anak dan menolong anak saat anak melakukan kegiatan. Berhubungan dengan hal diatas, peneliti mencoba melihat dari Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiya Plus Padang. sebagai TK yang merupakan suatu TK yang memiliki kualitas guru yang profesional, dan TK yang cukup memadai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Penanaman Kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiya Plus Padang”.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif metode deskriptif yaitu menggambarkan apa yang ada sesuai dengan yang ada dilapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiya Plus Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru atau cara guru dalam menanamkan kemandirian anak yaitu mengkomunikasikan kepada anak dengan diberikan kepercayaan sehingga timbulah percaya diri anak dengan memberikan kedisiplinan agar menjadi kebiasaan bagi anak, anak diberikan komunikasi dalam bentuk informasi dan komunikasi, dan berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan kemudian bercerita.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warah Matullahi Waabarakatuh

Puji dan syukur peneliti berikan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Strategi Penanaman Kemandirian Anak Di Taman Kanak-kanak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzki Plus Padang”

Selanjutnya salawat dan salam peneliti kirimkan kepada junjungan umat kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan sampai alam yang punya pengetahuan seperti yang kita rasakan seperti saat ini.

Penyusunan proposal ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, terutama do'a dan dukungan Orang Tua peneliti. Serta arahan dan bimbingan dari:

1. Ibuk Serli Marlina, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan penuh kesabaran dan memberikan saya pengarahan serta ilmu yang bermanfaat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Yulsyofriend, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan penuh kesabaran dan memberikan saya pengarahan serta ilmu yang bermanfaat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Sari Dewi, ibuk Indra Yeni, dan bapak Indra Jaya sebagai dosen penguji yang memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak/ibuk Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada penulisan skripsi ini.
5. Ayahanda dan ibunda tercinta (Syafruddin dan Suryati A.md) yang telah memberikan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Harapan peneliti dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung bagi para pembaca dimana pun berada dan juga bagi peneliti sendiri.

Padang, 31 Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	6
1. Konsep Anak Usia Dini	6
a. Pengertian Anak Usia Dini	6
b. Karakteristik Anak Usia dini.....	7
c. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini	8
2. Konsep Guru Anak Usia Dini	10
a. Pengertian Guru Anak Usia Dini	10
b. Kompetensi Guru Anak Usia Dini	11
c. Kualifikasi Guru Anak Usia Dini.....	13
3. Kemandirian Anak Usia Dini.....	14
a. Pengertian Kemandirian Anak Usia Dini.....	14
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian Anak Usia Dini	16
c. Ciri-ciri kemandirian Anak Usia Dini.....	18
d. Indikator Kemandirian Anak Usia Dini	19
e. Aspek-aspek Kemandirian anak usia dini	21
f. Perkembangan kemandirian anak usia dini 0-6 tahun.....	22
4. Strategi Penanaman Kemandirian Pada Anak	24
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	32
C. Definisi Operasional.....	32
D. Informan/ Responden	33
E. Instrumentasi	33

F. Teknik pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Teknik Pengabsahan Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	40
1. Temuan Umum.....	40
2. Temuan Khusus.....	51
B. Analisis Data	65
C. Pembahasan.....	67
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	71
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format observasi	34
Tabel 2. Farmat wawancara.....	35
Tabel 3. Informasi tentan ruangan yang dimiliki oleh Taman Kanak- kanak Islam Terpadu Adzkia Plus.....	49
Tabel 4. Alat Permainan Belajar.....	49
Tabel 5. Daftar Guru Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkia Plus Padang	50
Tabel 6. Daftar murid Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkia Plus Padang	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Anak membuang sampah pada tempatnya.....	53
Gambar 2	Anak mengambil keputusan untuk menggulung tikar setelah sholat.....	54
Gambar 3	Anak mengambil nasi sendiri	54
Gambar 4	Anak membersihkan piring makanannya sendiri habis makan ..	55
Gambar 5	Anak berwudu' sendiri sebelum sholat.....	56
Gambar 6	Guru memberikan pengarahan ketika belajar	57
Gambar 7	Anak memilih belajar sendiri setelah membaca rusyidan	57
Gambar 8	Anak memilih kegiatan pagi sholat duha sendiri.....	58
Gambar 9	Guru memberikan cerita kepada anak	59
Gambar 10	Anak mengangkat tangannya sebelum mengutarakan gagasannya.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Lembaran Observasi Tentang Strategi Penanaman Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkia Plus Padang	75
Lampiran 2	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Strategi Penanaman Kemandirian Anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkia Plus Padang	76
Lampiran 3	Catatan Lapangan.....	78
Lampiran 4	Kisi-Kisi Wawancara Tentang Strategi Penanaman Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkia Plus Padang	110
Lampiran 5	Hasil Wawancara Dengan Guru Tentang Strategi Penanaman Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkia Plus Padang	111
Lampiran 6	Dokumentasi Peneliti Dengan Narasumber	115
Lampiran 7	Catatan Wawancara.....	116
Lampiran 8	Dokumentasi Kejiata Kemandirian Di Tkit Adzkia Plus Padang.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Dengan adanya proses pendidikan diharapkan terlahir manusia yang baik. Pendidikan menjadi media untuk memuliakan manusia dengan perkembangannya kemampuan yang dimiliki oleh manusia, maka semakin tercerminlah kemuliaan manusia dan hakikat manusianya. Pendidikan sangat penting dalam proses pengembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia.

Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang terbentuknya kepribadian peserta didik. Dalam hal ini, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dalam masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini, pendidikan yang terencana dan terarah sejak usia dini diberbagai lembaga pendidikan anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum menjelang pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma dan harapan masyarakat. Pendidikan

tersebut dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga. Taman kanak-kanak adalah suatu lembaga pendidikan yang berupaya mempersiapkan anak dengan berbagai kecerdasan pikiran dan pemberian berbagai ilmu pengetahuan, yang mencakup tiga aspek, yaitu perilaku atau sikap, keterampilan dan intelektual.

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental. dan juga pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik, perkembangan moral, kognitif, bahasa, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan agama. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai pembelajaran untuk mengembangkan potensinya. Karena telah terjadinya masa yang mana pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang telah siap merespon stimulus yang diberikan oleh keluarga dan orang disekitar anak. Oleh karena itu salah satu periode yang menjadi ciri anak usia dini adalah periode keemasan. Maka hendaknya tersimulasi dengan optimal agar tercapainya pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik.

Karakter yang perlu ditanamkan oleh guru kepada anak sejak dini adalah sikap kemandirian. Sebagaimana menurut Nuraeni (2014 : 4) adalah kemampuan yang disesuaikan dengan tugas perkembangan. Adapun tugas perkembangan anak usia dini adalah belajar berjalan, belajar makan, berlatih

berbicara, koordinasi tubuh, kontak perasaan dengan lingkungan, pembentukan pengertian, dan belajar moral. Apabila seorang anak usia dini telah mampu melakukan tugas perkembangan, ia telah memahami syarat kemandirian. Oleh karena itu peran guru atau lingkungan terhadap tumbuh kemandirian pada anak sejak usia dini merupakan suatu hal yang penting bahwa kemandirian pada anak tidak bisa terjadi dengan sendirinya, anak perlu dukungan, seperti dukungan positif dari guru dan latih-latih keterampilan kemajuan kemandirian.

Guru sebagai komponen bertanggung jawab dalam proses dan isi pendidikan secara umum serta proses pembelajaran secara khusus, sangat rentan sebagai persoalan yang mungkin akan muncul bila rencana awal proses pembelajaran ini tidak terencana dengan matang dan bijak, hal ini akan berakibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fakta yang peneliti temukan di lapangan, pada saat peneliti melakukan observasi pada umumnya TK ternyata masih banyak yang guru yang melakukan penanaman kemandirian kurang optimal, maka dari itu masih kurangnya pelaksanaan guru dalam menanamkan kemandirian pada anak usia dini. Seperti guru selalu membantu anak dan menolong anak saat anak melakukan kegiatan

Peneliti menemukan fenomena antara lain: anak tidak mampu mengerjakan tugasnya sendiri, seperti ketika hendak masuk kelas anak diminta untuk membuka sepatu oleh guru, namun anak tidak bisa sendiri membuka sepatunya sehingga guru yang membukakan sepatunya, dan ketika anak hendak meletakkan tas diloker anak juga meminta bantuan pada guru,

kemudian ketika anak hendak buang air kecil anak juga meminta guru untuk menemaninya, dan ketika saat proses pembelajaran guru juga selalu ikut serta dalam melakukan tugas anak. Guru selalu menuruti apa yang diinginkan anak, dan ikut serta ketika anak melakukan tugasnya. Guru kurang optimal dalam memberikan pengarahan kepada anak. Jadi, jika upaya guru kurang maksimal maka sudah pasti anak akan terbiasa untuk ditolong dan selalu mengandalkan orang lain terutama orang yang ada di lingkungan sekitarnya. Guru kurang berupaya dalam melakukan pembiasaan, kurang adanya latihan dari guru untuk hidup mandiri sehingga anak selalu terbiasa tergantung pada orang lain dalam melakukan kegiatan lainnya, seperti minta bantuan ketika membuka sepatu, meminta ditemani ke toilet, meminta bantuan meletakkan tas di locker, minta disuapi saat makan, minta dipakaikan baju, sehingga anak tidak bertanggung jawab pada tugasnya.

Berhubung dari fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Penanaman Kemandirian Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiya Plus Padang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan masalah diatas, penelitian ini berfokus pada strategi yang ditanamkan oleh guru dalam menanamkan kemandirian kepada anak.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas maka peneliti memunculkan pertanyaan yaitu bagaimana strategi guru dalam menanamkan kemandirian

pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkie Plus Padang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Menggambarkan strategi guru dalam menanamkan kemandirian pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkie Plus Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Bagi anak

Untuk membiasakan hidup mandiri tanpa bantuan orang lain

2. Bagi orang tua

Sebagai pedoman agar orang tua dapat bersikap tepat dalam menanamkan kemandirian pada anak agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

3. Bagi guru

Sebagai wawasan dan pengetahuan bagaimana tindakan yang tepat dalam melakukan penanaman kemandirian pada anak.

4. Bagi sekolah

Memberikan sebuah masukan dalam penanaman yang tepat dalam menanamkan kemandirian pada anak.

5. Bagi peneliti

Sebagai masukan pengetahuan dalam menanamkan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat menambah pengetahuan peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan tentang Strategi Penanaman Kemandirian Anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiya Plus Padang telah terlaksana dengan baik terlihat dari cara anak menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari, misalnya anak membuang sampah pada tempatnya, anak mengambil makan sendiri, anak berwudhu sendiri, anak berani tampil jadi imam ketika sholat, anak mengangkat tangannya sebelum diberi izin berbicara ketika belajar, ke toilet sendiri, dan lain-lain. Guru menanamkan kemandirian kepada anak berdasarkan perkembangan pada masing-masing anak sehingga guru dengan mudah untuk menanamkan kemandirian pada masing-masing anak. Kemandirian anak berdasarkan kurikulum 2013 yaitu 1) mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri. 2) merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunya. 3) menyelesaikan gagasannya hingga tuntas. Berdasarkan observasi yang dilakukan sudah cocok dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dalam memandirikan anak. Guru menanamkan kemandirian dengan cara yaitu: kebiasaan, komunikasi, bercerita.

B. Implikasi

Strategi penanaman kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiya Plus Padang, berdasarkan kurikulum 2013: 1) mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri. 2) merencanakan,

memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunya. 3) menyelesaikan gagasannya hingga tuntas, dengan cara kebiasaan, komunikasi, dan bercerita. Dalam menanamkan kemandirian dilakukan dengan memotivasi, memberikan informasi dan menyediakan alat-alatnya, dan memberikan kesempatan untuk bercerita, memberikan rasa percaya diri, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka, dll.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian deskriptif kualitatif yang akan datang.

1. Pihak sekolah sebaiknya meningkatkan mutu sekolah dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan anak
2. Kepada guru sebaiknya dapat menggunakan kegiatan yang menyenangkan dalam pembelajaran sebagai salah satu strategi untuk memandirikan anak
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan dan mengungkap lebih jauh tentang strategi penanaman kemandirian anak melalui strategi baru yang didapat
4. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan atau penambah wawasan
5. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengamati dan mengembangkan strategi yang dapat digunakan dalam menanamkan kemandirian pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, Muhammad, Dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Idris, Sri Iolista. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri Pada Anak di Kelompok B TK Anggrek Mekar Kecamatan Limboto Barat*.
- Jannah, Miftahul. 2013. *Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Karmila, Rahayu. 2010. *Pelaksanaan Pengembangan Kemandirian Anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Padang*.
- Latif, Mukhtar, Dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Telanaipura: Kencana.
- Moleong, J Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. USA: Rosda.
- Moleong, L Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. USA: Rosda.
- Marlina, Wike. 2010. *Penegmbangan Kemandirian Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Dharma Wanita Kabupaten Sijunjung*.
- Illahi, Muhammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ningrum, Dkk. 2006. *Melatih Anak Mandiri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nuraeni. 2014. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Mataram: Ikip Mataram.
- Permendiknas, 2013. 2015. *Kurikulum Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Permendiknas
- Robman, Muhamma. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pendidikan*. Jakarta: kencana.